

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, PERENCANAAN PAJAK, DAN PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022)

Oleh:

Islamaya Yasinta

Sigit Hermawan

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2024

Pendahuluan

Semakin banyaknya perusahaan baru yang muncul di masa sekarang ini membuat setiap pengusaha terus berusaha menciptakan ide-ide kreatif agar usahanya tidak berhenti di tengah jalan. Para pengusaha tentu menginginkan perusahaan yang terus berjaya dan akrab di telinga masyarakat serta menjadi produk yang selalu dituju dan dicari begitu pula dengan tujuan para investor yang telah mempercayakan investasinya kepada perusahaan-perusahaan tersebut. Namun banyak pula faktor penghambat yang dapat merusak kejayaan perusahaan itu sendiri, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang ada di dalam perusahaan.

Banyak perusahaan yang hancur karena perencanaan pajak yang buruk sehingga terjadi pembengkakan pajak yang kemudian mampu menyebabkan perusahaan tersebut pailit dan memiliki hutang yang tidak mampu terlunasi. Sebagai para investor tentu akan sangat menyesal telah mempercayakan untuk berinvestasi kepada perusahaan yang buruk dalam mengelola perencanaan pajak.

Dalam suatu perusahaan, ERM (*Enterprise Risk Management*), sangat penting karena hadirnya mampu meminimalisir kemungkinan buruk yang akan terjadi. Tetapi bukan berarti hadirnya ERM (*Enterprise Risk Management*) mampu mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan awal didirikannya suatu perusahaan. Dewan direktur dan personel lainnya mengupayakan yang terbaik tetapi kita tidak pernah tau fenomena apa yang akan terjadi dalam tahun-tahun mendatang

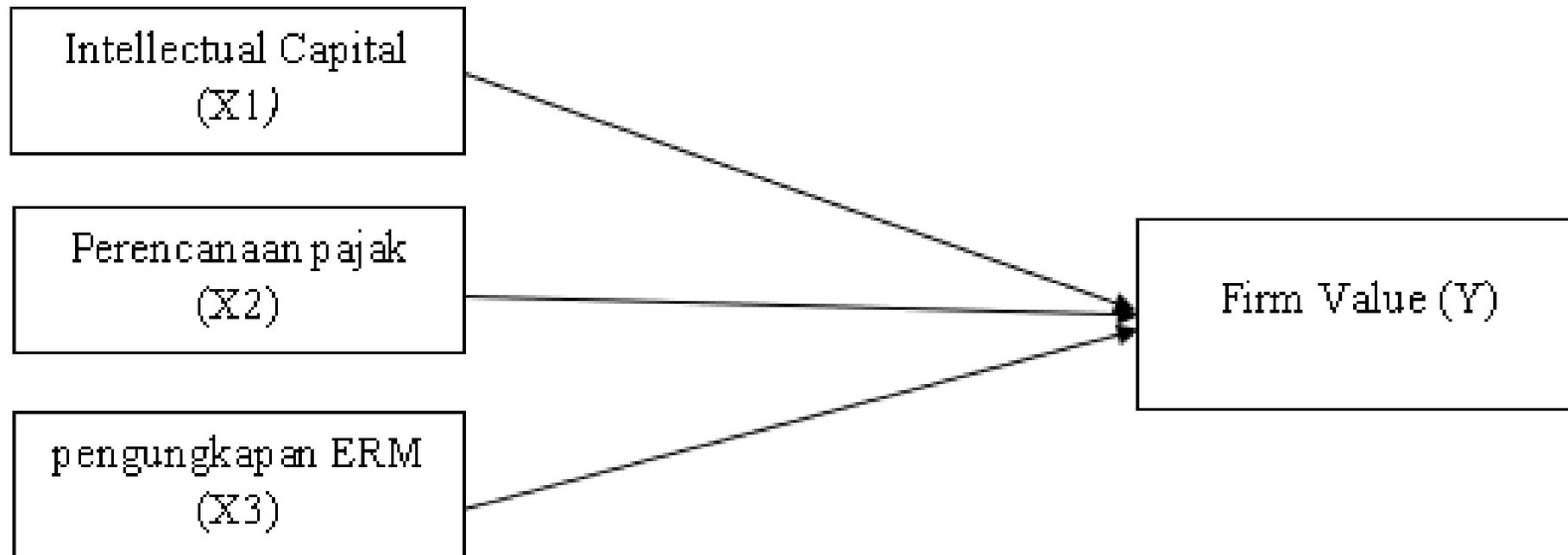
Rumusan Masalah

Apakah *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan index LQ-45 yang Terdaftar pada PT BEI tahun 2019-2022?

Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan index LQ-45 yang Terdaftar pada PT BEI tahun 2019-2022?

Apakah pengungkapan ERM (*Enterprise Risk Management*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan index LQ-45 yang Terdaftar pada PT BEI tahun 2019-2022?

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : *Intellectual Capital* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan



H2 : Perencanaan Pajak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan



H3 : Pengungkapan ERM Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Metode



Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan secara deskriptif dengan sumber datanya yaitu data sekunder. Data sekunder seperti laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan LQ45 yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 dapat diakses melalui www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.

Indikator Variabel

Variable	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Firm Value (Y)	Firm value adalah indikator keberhasilan perusahaan dalam mengelola dan meningkatkan nilai saham	<p>Tobin's Q = (MVS + D)/TA</p> <p><u>Ket:</u> MVS : merupakan nilai pasar saham perusahaan, nilai ini didapatkan dari hasil kali antara jumlah saham dengan harga saham D : Hutang dai perusahaan TA : jumlah Aktiva</p>	Rasio	Sudiyatno & Puspitasari (2010)

Intellectual Capital (X1)	Intellectual capital merupakan kuantitatif yang didapatkan dari elemen utama organisasi (human capital, structural capital, costumer capital).	$VA = \text{Output} - \text{Input}$ $VACA = \frac{VA}{CE}$ $VAHU = \frac{VA}{HC}$ $STVA = \frac{VA}{VA}$ $VAIC = VACA + VAHU + STVA$ <p><u>Ket:</u> VA = Value Added Output : Total pendapatan Input : total biaya HE : Beban Karyawan CE : Dana yang dimiliki (Ekuitas, laba bersih) SC : VA - HC</p>	Rasio	Ulum (2017)
---------------------------	--	--	-------	-------------

Perancangan Pajak(X2)	Perencanaan pajak adalah meminimalkan penghasilan kena pajak untuk tahun itu. Proses meminimalkan penghasilan kena pajak atau pajak penghasilan terutang pada tahun berjalan dapat dilakukan dengan menggunakan tarif pajak yang relevan untuk membuat keputusan operasional, investasi dan pembiayaan.	Perancangan Pajak = beban pajak/Laba sebelum pajak	Rasio	Hernanto, 2013:19
-----------------------	---	--	-------	-------------------

Enterprise Risk Management (X3)	enterprise risk management merupakan proses oleh perusahaan guna mengungkapkan resiko yang mungkin dialami,	$ERM = \frac{\text{item diungkapkan}}{\text{total item}}$	rasio	(Saeidi et al., 2020)
---------------------------------	---	---	-------	-----------------------

Sumber Data: Penelitian Terdahulu

Populasi dan Sampel

a. Populasi

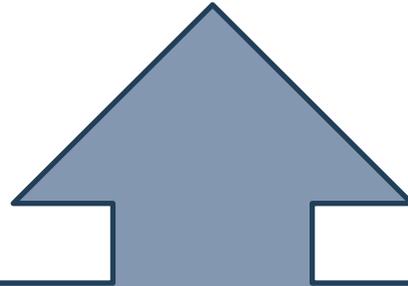
- Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI yang berjumlah 45 perusahaan periode 2019-2022

Sampel

- Perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atau karakteristik tertentu

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022	45
Menyajikan laporan keuangan tidak lengkap pada periode tahun 2019-2022	(3)
Perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan keuangannya melalui web	(0)
Perusahaan yang mengalami suspend pada tahun penelitian	(2)
Perusahaan yang menyajikan laporan tahunan dalam bentuk dollar	(8)
Jumlah perusahaan yang diteliti	32
Jumlah observasi 32 x 4 Tahun	128

Teknik Analisis



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 27 sebagai alat untuk menganalisis data. Analisis ini diawali dengan statistik deskriptif, dan Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri dari Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, Uji Heterokedasitas, Dan Uji Autokorelasi. Selanjutnya data yang terkumpul dilakukan analisis regresi berganda dan uji hipotesis yang berupa koefisien determinasi (R^2), Koefisien korelasi (R), dan uji t.

Analisis Data dan Hasil



Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Firm Value</i>	128	.50	1643.01	62.6805	7.89979
<i>Intellectual Capital</i>	128	-2738.71	256.01	44.7818	7.69839
Perencanaan Pajak	128	-.07	1.54	3.2270	1.20878
<i>Enterprise Risk Management</i>	128	.15	.37	2.2478	1.08224
Valid N (listwise)	128				

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Analisis Statistik Deskriptif

Firm Value

- Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel *Firm Value* memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.50. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 1643.01. Rata-rata *Firm Value* yang dimiliki 128 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 62.6805. artinya secara umum *Firm Value* yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi *Firm Value* adalah sebesar 7.89979 (dibawah rata-rata) artinya *Firm Value* memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Intellectual Capital

- Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel *Intellectual Capital* memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -2738.71. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 256.01. Rata-rata *Intellectual Capital* yang dimiliki 128 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 44.7818. artinya secara umum *Intellectual Capital* yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi *Intellectual Capital* adalah sebesar 7.69839 (dibawah rata-rata) artinya *Intellectual Capital* memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Perencanaan Pajak

- Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel Perencanaan Pajak memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -0.07. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 1.54. Rata-rata Perencanaan Pajak yang dimiliki 128 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 3.2270. artinya secara umum Perencanaan Pajak yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi Perencanaan Pajak adalah sebesar 1.20878 (dibawah rata-rata) artinya Perencanaan Pajak memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Enterprise Risk Management

- Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel *Enterprise Risk Management* memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.15. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 0.37. Rata-rata *Enterprise Risk Management* yang dimiliki 128 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 2.2478. artinya secara umum *Enterprise Risk Management* yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi *Enterprise Risk Management* adalah sebesar 1.08224 (dibawah rata-rata) artinya *Enterprise Risk Management* memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Uji Asumsi Klasik



Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Firm Value	Intellectual Capital
N		128	128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.6805	-44.7818
	Std. Deviation	247.89979	327.69839
Most Extreme Differences	Absolute	.473	.489
	Positive	.473	.403
	Negative	-.401	-.489
Test Statistic		.473	.489
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.765	.600

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa angka signifikan setiap variabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat di lanjutkan ke pengujian selanjutnya.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Perencanaan Pajak	Enterprise Risk Management
N		128	128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.2270	.2478
	Std. Deviation	.20878	.08224
Most Extreme Differences	Absolute	.239	.304
	Positive	.239	.304
	Negative	-.135	-.213
Test Statistic		.239	.304
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.832	.793

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Intellectual Capital</i>	.993	1.807
	Perencanaan Pajak	.997	1.903
	<i>Enterprise Risk Management</i>	.996	1.504

a. Dependent Variable: *Firm Value*

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas, nilai *tolerance* masing-masing variable-variabel independen $> 0,10$ sedangkan nilai VIF < 10 . Dengan demikian, hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

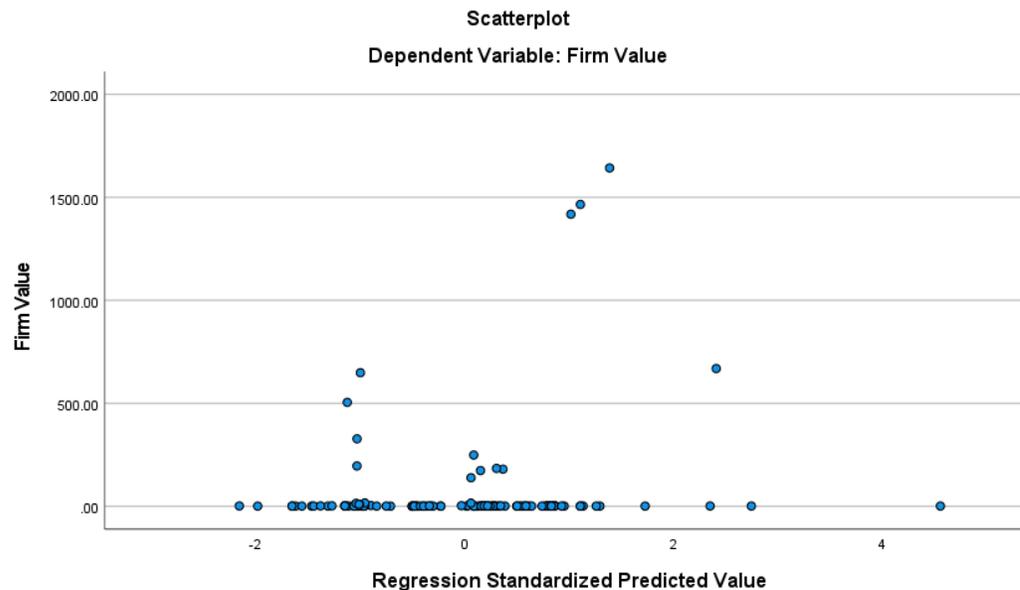
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 ^a	.829	.805	247.23777	1.821
a. Predictors: (Constant), Enterprise Risk Management , Perencanaan Pajak, Intellectual Capital					
b. Dependent Variable: Firm Value					

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,821. Sehingga nilai DW antara 1,55 s/d 2,46. Hal ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi

Uji Heterokedastisitas



Dari gambar 4.1 *scatter plot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada kecenderungan untuk membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	127.458	73.923	
	<i>Intellectual Capital</i>	23.040	45.067	.052
	Perencanaan Pajak	13.480	105.250	.110
	<i>Enterprise Risk Management</i>	37.768	267.306	.124

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

$$Y = 127.458 + 23.040X_1 + 13.48X_2 + 37.768X_3$$

Analisis Regresi Linear Berganda

Konstanta adalah sebesar 127.458. Hal ini berarti jika tidak dipengaruhi *Intellectual Capital*, Perencanaan Pajak Dan Pengungkapan *Enterprise Risk Management* maka besarnya Nilai Perusahaan sebesar 127.458

Koefisien variabel *Intellectual Capital* sebesar 23.040. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan *Intellectual Capital* sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 23.040 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap

Koefisien variabel Perencanaan Pajak sebesar 13.480. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan Perencanaan Pajak sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 13.480 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap

Koefisien variabel *Enterprise Risk Management* sebesar 37.768. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan *Enterprise Risk Management* sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 37.768 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji R Square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 ^a	.829	.805	247.23777	1.821

a. Predictors: (Constant), Enterprise Risk Management , Perencanaan Pajak, Intellectual Capital

b. Dependent Variable: Firm Value

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Pada table diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi R adalah 0.870 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan (korelasi) yang **kuat** antara variabel bebas yang meliputi *Intellectual Capital*, Perencanaan Pajak Dan Pengungkapan *Enterprise Risk Management* terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan.

Adapun analisis determinasi berganda, dari tabel diatas diketahui presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai R square adalah 0.829 maka koefisien determinasi berganda $0,829 \times 100\% = 82,9\%$ dan sisanya $100\% - 82,9\% = 17,1\%$. Hal ini berarti naik turunnya variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu *Intellectual Capital*, Perencanaan Pajak Dan Pengungkapan *Enterprise Risk Management* sebesar 82,9%. Sedangkan sisanya sebesar 17,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Uji t (Uji parsial)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	127.458	73.923		1.724	.007
	<i>Intellectual Capital</i>	23.040	45.067	.052	2.590	.006
	Perencanaan Pajak	13.480	105.250	.110	2.240	.007
	<i>Enterprise Risk Management</i>	37.768	267.306	.124	4.398	.005

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Uji t (Uji parsial)

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan $0,006 < 0,05$, sehingga **H1** yang menyatakan bahwa variabel *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan **diterima**

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa Perencanaan Pajak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan $0,007 < 0,05$, sehingga **H2** yang menyatakan bahwa variabel perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan **diterima**

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengungkapan ERM berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan $0,005 < 0,05$, sehingga **H3** yang menyatakan bahwa variabel pengungkapan ERM berpengaruh terhadap nilai perusahaan **diterima**

Pembahasan

***Intellectual Capital* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

- Berdasarkan *Resources Based Theory* (RBT), sebuah perusahaan dipersepsikan sebagai kumpulan aset maupun kemampuan berwujud dan tak berwujud (Suliyanto, 2018). Teori ini menjelaskan bahwa nilai perusahaan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset berwujud maupun tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan atau *intellectual ability* secara efektif dan efisien. Dimana apabila perusahaan mampu mengelola sumber daya perusahaan dengan baik maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Perencanaan Pajak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

- Perencanaan adalah tindakan penataan yang berkaitan dengan potensi konsekuensi pajak, penekanan terhadap perencanaan transaksi-transaksi yang mengandung pajak, untuk dialihkan pada transaksi yang tidak kena pajak dengan tujuan untuk meminimalkan pajak yang dibayar (Alamsah & Adi, 2022). Manajemen mengambil keputusan perencanaan pajak dengan menghemat biaya pajak untuk memenuhi keinginan investor atau pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan tujuan memakmurkan pemegang saham.

Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

- Perusahaan dengan tingkat pengungkapan ERM yang tinggi menunjukkan adanya tata kelola perusahaan yang baik, termasuk memastikan pengendalian dan pengelolaan risiko perusahaan. Hal ini diakibatkan pelaku pasar percaya bahwa informasi manajemen risiko perusahaan merupakan sinyal positif yang mendorong investor untuk memberikan harga yang lebih tinggi kepada perusahaan, yang juga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

PENUTUP



Simpulan

Intellectual Capital Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan Pajak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan *enterprise risk management* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel Independen dan 1 variabel dependen

Penelitian ini hanya mengambil 4 periode saja dari tahun 2019-2022

Penelitian ini hanya menggunakan objek 1 negara yaitu Indonesia

Hanya menguji hubungan variabel independen terhadap variabel dependen

Saran

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi Nilai Perusahaan, misalkan: pengungkapan manajemen risiko korporasi, modal struktural, Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Kualitas Laba

Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan objek lebih dari 1 negara

Penelitian selanjutnya dapat Menambahkan variabel moderasi maupun mediasi

